

STUDI PERANCANGAN BANDUNG ISLAMIC LEARNING CENTER

Betari Cahya Widiyanti 17310008 Dr. Tendy Y. Ramadin, MT.

Program Studi Sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB
Email: betaricahya@gmail.com

Kata Kunci : Culture, Education, Islam, Islamic, Learning

Abstrak

Perkembangan agama Islam dapat dikatakan cukup pesat belakangan ini begitu juga perkembangan teknologi. Teknologi yang seharusnya menciptakan masyarakat yang lebih maju, ternyata mampu memecah belah berbagai pihak. Indonesia merupakan negara dengan penganut Islam terbanyak di dunia tapi sangat disayangkan kualitas Islamnya tidak begitu baik. Kondisi masyarakat yang heterogen ditambah dengan arus informasi yang tak terkontrol, memunculkan informasi-informasi tidak tepat mengenai Islam. Keberadaan suatu pusat informasi Islam terpadu menjadi penting. Untuk itu, konsep perancangan yang sederhana, tenang dan menyambut diterapkan dalam proyek perancangan ini.

Abstract

Islam growth quite rapid lately as well as technology developments. Technology supposed to create a more advanced society, but instead, it was able to divide the society into various parties. Indonesia has the largest Muslim adherent in the world but has the less Islamic way of life. Conditions of heterogenous population coupled with uncontrolled information, led to inaccurate information about Islam spreads among society. The existence of integrated Islamic information center becomes important. So, simple, relaxing, and welcoming design concept used in this project.

1. Pendahuluan

Islam merupakan agama *rahmatan lil' alamin* yaitu agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta. Islam mengajarkan segala aspek dalam kehidupan, dari yang terkecil seperti cara hidup sehari-hari hingga hal-hal besar seperti kepengurusan tata negara dan pemerintahan. Tidak banyak orang tahu bahwa Islam mampu menjadi basis ilmu-ilmu yang ada di dunia ini. Beberapa golongan yang tidak suka dengan Islam, mencoba membuat opini publik melalui media untuk menggoyahkan aqidah ummat sehingga ummat tertipu dengan informasi yang beredar bebas di media. Hal ini menimbulkan adanya ketimpangan dan ketidakseimbangan informasi yang tersebar di masyarakat. Teknologi bagai pedang bermata dua. Jika menggunakannya tanpa disertai ilmu yang mencukupi, ia akan menjadi sesuatu yang berbahaya.

Pemberitaan mengenai Islam saat ini sudah sangat tidak seimbang. Masyarakat mulai mempertanyakan Islam dan memandang Islam sebagai agama yang mengekang hak asasi manusia, membatasi ruang gerak manusia serta konservatif dan ketinggalan zaman. Agama pun perlahan-lahan ditinggalkan dan dianggap sebagai suatu hal yang mengada-ada dan fiktif. Pemahaman seperti itu perlu diluruskan dan masyarakat berhak tahu Islam yang sesungguhnya dan pentingnya agama untuk kehidupan. Indonesia sebagai negara dengan umat Islam terbanyak di dunia seharusnya mampu berperan penting sebagai pusat perkembangan Islam masa kini.

Kota Bandung merupakan kota dengan penganut Islam terbanyak di Indonesia dan juga merupakan ibu kota Jawa Barat. Tidak sedikit pergerakan-pergerakan ummat berasal dari Kota Bandung dan sekitarnya. Masyarakat secara perlahan mulai sadar mengenai pentingnya agama dan mulai mencari tahu lebih lanjut mengenai Islam. Banyak fasilitas agama Islam yang terdapat di Bandung, tapi sebagian besar beralih fungsi atau tidak terawat dan dibina dengan baik. Adanya suatu fasilitas yang mampu menjadi wadah dan pusat informasi mengenai Islam akan sangat membantu dalam perkembangan Islam saat ini. Masyarakat juga tidak banyak yang tahu mengenai fungsi Al-Qur'an. Umumnya hanya menggunakan Al-Qur'an untuk dibaca sehari-hari, tanpa mengetahui esensi, makna serta kandungan yang terdapat di dalamnya secara lebih mendalam.

Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an menyimpan banyak sekali informasi yang dapat digali menggunakan akal pikiran yang diberikan oleh Allah SWT. Banyak pendapat mengatakan bahwa sains dan agama tidak mampu berjalan seiring. Islam bisa melakukannya. Al-Qur'an dapat menjadi basis dalam melakukan suatu riset sains seperti astronomi, biologi, dan kesehatan serta sastra dan seni, selain menjadi pedoman pada kehidupan sehari-hari. Islam adalah agama yang sempurna, tidak ada aspek kehidupan yang tidak dapat dijelaskan secara logis di dalam Islam. Fasilitas ini selain untuk menjadi pusat informasi Islam secara umum, juga mampu menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang

berdasar pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Masyarakat akan dikenalkan kepada ilmu-ilmu kesehatan, pengobatan dan sains dari sudut pandang Islam dan juga akan dikenalkan mengenai tata cara hidup ala Rasulullah SAW.

Fasilitas ini diharapkan mampu menjadi jembatan komunikasi baik antar sesama muslim maupun kepada non muslim sehingga tercipta kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat juga diharapkan menjadi lebih mengenal Islam tidak hanya sebagai agama saja tapi juga sebagai dasar dari kehidupan. Fasilitas ini akan menerapkan banyak aspek sehingga mampu membuat kondisi masyarakat cendekia yang beriman dan berakhlak. Untuk mampu menarik masyarakat, desain menjadi salah satu faktor penting dalam perancangan ini. Konsep desain yang sederhana, hangat dan menyambut menjadi poin utama sebagai kesan pertama yang akan ditangkap masyarakat.

2. Proses Studi Kreatif

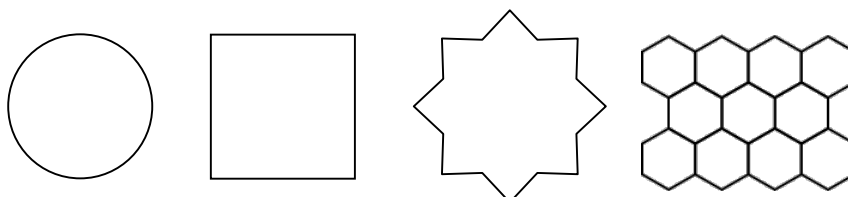
Tema perancangan untuk fasilitas ini merujuk pada 3 kata kunci utama yaitu: kesederhanaan, tenang dan kerinduan dengan sentuhan desain gaya timur tengah. Desain yang ditawarkan akan membuat pengguna merasa nyaman dan aman pada fasilitas ini. Sifat ruang mengambil salah satu ciri arsitektur Islam yaitu keterbukaan dan integrasi dengan alam. Ruang yang bersifat horizontal juga salah satu ciri arsitektur Islam. Tidak banyak diterapkan sekat-sekat masif dan akan banyak sumber cahaya. Banyak bangunan Islami yang membangun taman di dalam bangunan. Faktor banyak bukaan dan terdapat taman di dalam bangunan, akan mampu menghasilkan sirkulasi udara yang baik tanpa perlu menggunakan banyak energi.

Islam memang bukan agama orang Arab, tapi Islam berkembang dari Arab lalu kemudian menyebar ke seluruh dunia, sehingga penggunaan unsur *Arabesque* atau Timur Tengah menjadi cukup esensial. Penerapan unsur Timur Tengah menjadi aksen untuk memperkuat kesan *Islamic* pada desain. Beberapa gaya hidup Islami juga berefek pada perancangan seperti cara makan, cara bertindak di dalam ruang publik, hubungan antar sesama manusia, dan lain-lain. Aturan-aturan dalam Islam salah satunya yaitu pemisahan area menurut jenis kelamin juga diterapkan pada proyek perancangan. Pembagian zona di dalam perancangan mengacu pada aturan pemisahan antara pria dan wanita.

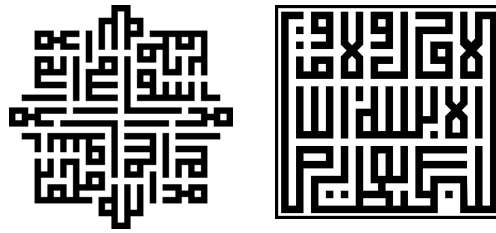
3. Hasil Studi dan Pembahasan

Karakter yang ingin dicapai dalam desain interior fasilitas ini bersifat sederhana dan menenangkan dengan unsur Timur Tengah. Desain juga diharapkan mampu memberikan suasana religius dan khusyuk. Pemilihan material, warna dan tata cahaya sangat berpengaruh dalam hasil perancangan. Beberapa ciri khas arsitektural Islam seperti adanya taman atau area terbuka dan jarang menggunakan sekat masif yang terlalu banyak akan diadaptasi pada proyek perancangan ini. Pembagian wilayah berdasar pada jenis kelamin yaitu wanita dan pria, sesuai dengan hukum dalam Islam mengenai hubungan antara pria dan wanita. Unsur Timur-tengah akan cukup menonjol pada perancangan ini karena beberapa unsur Timur-tengah adalah salah satu unsur yang cukup dikenal masyarakat luas sebagai sesuatu yang berkaitan dengan Islam. Islam sendiri pertama kali diturunkan di Timur-tengah.

Bentuk-bentuk yang digunakan berdasar pada bentuk dasar dan atau geometri yang kemudian dilakukan pengulangan sehingga menjadi bentuk kesatuan yang dinamis. Filosofi pengulangan itu sendiri berasal dari sifat Allah SWT yaitu tidak memiliki awal dan akhir karena pada ornamen yang berulang tidak bisa ditemukan di mana titik awal dan akhirnya. Penerapan bentuk dasar salah satunya bertujuan untuk menghindari terciptanya bentuk-bentuk yang tidak diinginkan seperti bentuk yang menyerupai makhluk hidup yaitu hewan dan manusia. Bentuk makhluk hidup tersebut dikhawatirkan akan menimbulkan kemusyrikan (pemujaan terhadap sesuatu selain Allah). Adapun bentuk tanaman atau *floral* masih boleh dipergunakan.

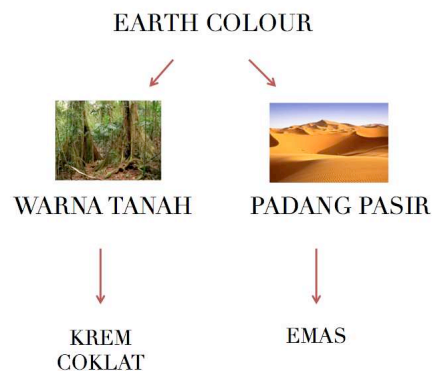


Penggunaan kaligrafi juga bisa diterapkan untuk memperkuat kesan Islami pada konsep perancangan. Peran kaligrafi di dalam perkembangan seni dan arsitektur Islam juga cukup signifikan. Ada berbagai macam jenis kaligrafi yang diketahui di dunia tetapi jenis yang akan diterapkan pada perancangan ini ialah jenis kaligrafi *Kufic* yaitu jenis kaligrafi yang ditemukan pada daerah Kufa di Iraq pada sekitar abad ke-9. Bentuknya yang minimalis dan sederhana dianggap cocok dengan konsep yang diterapkan pada proyek ini. Penerapannya bisa sebagai unsur estetis maupun fungsional.

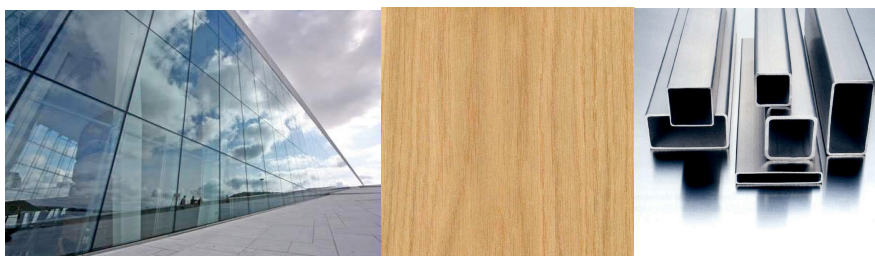


Sumber (<http://www.kufic.info>; <http://ayearinfez.blogspot.com>)

Skema warna utama yang akan diterapkan diambil dari skema warna bumi (*earth colour*) seperti coklat, *yellow ochre* dan krem. Aksen emas didapat dari warna pasir. Pasir dan gurun banyak terdapat di negara Arab dan Timur-tengah adalah menjadi salah satu alasan pemilihannya. Warna bumi diambil karena salah satu konsep perancangannya ialah menyatu dengan alam sehingga warna-warna yang ingin dimunculkan ialah warna-warna alami yang terdapat di alam.



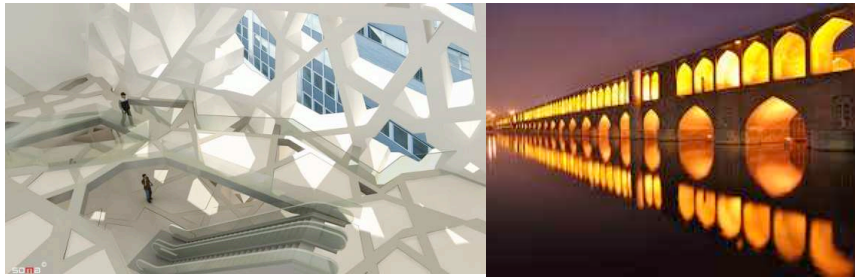
Fasilitas ini akan menampung massa dalam jumlah yang cukup banyak dengan latar belakang dan kebiasaan setiap individu yang beda-beda, maka dari itu pemilihan material akan menyesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Kokoh, kuat dan tahan lama menjadi faktor utama dalam pemilihan material. Material yang dipilih ialah yang mampu memberi kesan tidak terlalu mewah dan megah dan mampu memberikan kesan hangat. Faktor lain seperti kemudahan dalam merawat dan jenis material juga menjadi salah satu perhitungan untuk pemilihan material. Dari hal-hal tersebut, beberapa material yang cukup mendekati konsep pada perancangan ini yaitu seperti parket, kayu, *terracotta*, konkrit ekspose dan tegel. Material juga dipilih yang mampu menyerap dan atau meredam suara sehingga fasilitas ini tidak terlalu bising.



Sumber (<http://www.articlesweb.org>; <http://www.suryalogam.com>)

Cahaya dapat menjadi simbol eksistensi Allah SWT. Arsitektur Islam pun memiliki ciri yang banyak cahaya dan terang. Faktor-faktor tersebut menjadi acuan konsep tata cahaya yang akan di terapkan pada proyek ini. Diharapkan akan terdapat banyak bukaan atau sumber cahaya sehingga mampu mengurangi penggunaan cahaya artifisial. Pada beberapa area tertentu tetap akan dibutuhkan cahaya artifisial dengan intensitas tertentu dan mampu mengakomodasi kebutuhan

pada area tersebut seperti pada area perkantoran, klinik dan perpustakaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Untuk area publik akan menggunakan cahaya yang bernuansa tenang dan hangat.



Sumber (<http://www.nbcnews.com>; <http://www.languageloopllc.com>)

Aktivitas diskusi akan banyak terjadi pada fasilitas ini, jadi diperlukan suatu sarana duduk untuk mengakomodasi kebutuhan baik individu maupun berkelompok. Furnitur dipilih ialah yang mampu mengisi ruang dengan optimal dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien seperti penerapan *loose furniture* dan juga furnitur kustom. Material utama dan material pelapisnya pun dipilih yang tidak mudah rusak, kotor dan berbahaya. Sistem yang cukup rumit juga dihindari agar tidak menyulitkan pengguna yang memiliki berbagai macam latar belakang.



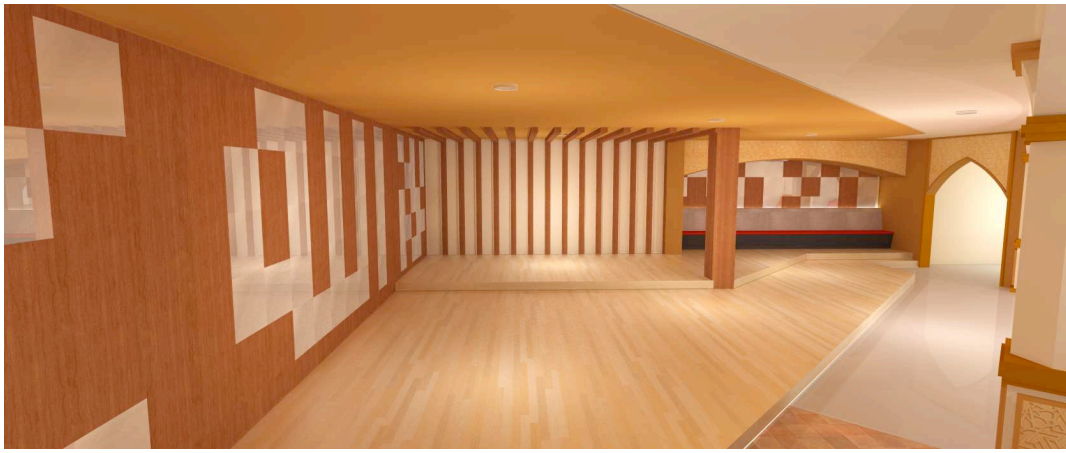
Sumber (<http://www.marcopolohotels.com>)

Akan banyak bukaan dan pengkondisian udara buatan yang baik agar sirkulasi udara segar dan penanggulangan bau dapat terjadi dengan baik. Sirkulasi udara yang baik akan memberikan energi positif dan memberikan kesegaran pada pengguna sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan. Untuk beberapa area tertentu yang membutuhkan suhu udara yang stabil akan menggunakan pengkondisian udara buatan seperti *air conditioner* sedangkan pada area publik akan memaksimalkan pengkondisian udara alami. Sirkulasi ruang dibuat menyesuaikan untuk memaksimalkan aliran angin dan penyebaran suara. Sirkulasi ruang tersebut juga memudahkan pengguna untuk menjangkau ruang-ruang tertentu yang saling berkaitan dengan efektif. Tipe linear menjadi salah satu rujukan untuk sirkulasi ruang pada proyek perancangan ini.



Sumber (<http://www.patiodesigndepot.com>; <http://maartenschafer.wordpress.com>)

Untuk keamanan pengguna, akan menghindari lorong panjang dan sudut mati pada ruang. Pengguna dibuat untuk merasa aman dan menguasai ruang dengan cara memperluas jarak pandang dengan tidak banyak sekat-sekat ruang dan



Gambar 1. *Reading Area* tipe lesehan.



Gambar 2. *Reading Area* untuk perseorangan.

dinding masif. Untuk menyasati bencana dan keamanan lainnya digunakan sistem-sistem sekuriti dan alat penanggulangan bencana seperti APAR, *heat detector* dan lain sebagainya. Material juga berpengaruh terhadap keamanan pengguna. Dipilih material yang tidak mudah terbakar, tidak mengandung senyawa berbahaya, tidak tajam dan tidak terlalu berbahaya jika rusak atau pecah.

4. Simpulan

Fasilitas *Islamic Learning Center* ini tidak hanya mengakomodasi hal-hal bersifat teoritis tetapi juga hal-hal praktis seperti mengenai aqidah untuk penerapannya di kehidupan sehari-hari serta tata cara kehidupan bermasyarakat berlandaskan hukum Islam. Fasilitas ini juga diharapkan mampu menjembatani komunikasi yang harmonis tidak hanya antar sesama umat muslim tetapi juga non-muslim. Tujuan utama fasilitas ini yaitu mampu meluruskan kembali pandangan masyarakat terhadap Islam dan mampu menjalankan fungsinya sebagai fasilitas keagamaan, ibadah, pendidikan Islam dan menjadi pusat bermasyarakat. Fasilitas ini diharapkan dapat membawa perubahan positif kepada lingkungan sekitarnya. Tidak hanya menjadi pusat perkembangan dan penyebaran agama Islam dan ilmu pengetahuan berbasis Islam, tetapi juga menjadi pusat kegiatan bermasyarakat yang positif, harmonis dan beradab.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam MK Tugas Akhir Program Studi Sarjana Desain Interior FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing Dr. Tendy Y. Ramadin, MT.

Pustaka Acuan

Augustin PhD, Sally. 2009. *Place Advantages: Applied Psychology for Interior Architecture*. Kanada: John Wiley & Sons Inc.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Keanekaragaman Bentuk Masjid di Jawa*. Jakarta: Depdikbud.

Frishman, Martin dan Hasan-Uddin Khan. 1994. *The Mosque*. London: Thames & Hudson Ltd.

Hanifa, Afriza. 2013. *Menelusuri Kebesaran Arsitektur Islam*. Jakarta: Republika

Hoeve, Ichtiar Baru van. 2001. *Ensiklopedia Islam Untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.

Sativa. 2011. *Arsitektur Islam atau Arsitektur Islami?*. Yogyakarta: Nalar.

Septian, Fajar. 2009. *Laporan Tugas Akhir: Masjid Raya Bandung*. Bandung: FSRD ITB.